

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan prosedur yang harus ditempuh seorang peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian. Sebagaimana Heryadi (2014:42) berpendapat, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015:2) bahwa, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Ada beberapa cara atau metode dalam penelitian, salah satunya yakni metode eksperimen. Untuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode eksperimen. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi isi informasi teks iklan komersial pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

Metode eksperimen merupakan metode untuk melihat pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hal ini relevan dengan Heryadi (2014: 48-49) yang berpendapat, “

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-treatment-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Relevan dengan pendapat Gay (1981: 207-208) mempertegas bahwa

Penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab-akibat). Dalam studi eksperimental, peneliti mengontrol paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi efek atau pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat.

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen ini merupakan metode yang dapat digunakan oleh peneliti dengan tujuan mengetahui sebuah pengaruh sebab akibat antara variabel satu dan variabel yang lainnya. Selain itu juga metode eksperimen dapat dikatakan sebagai metode guna mencari suatu hubungan antara dua faktor yang disengaja dimunculkan oleh peneliti. Metode eksperimen ini penulis gunakan dalam penelitian dilakukan guna mengetahui tujuan pengaruh sebab akibat antara variabel satu dan variabel lainnya. Dalam prosesnya maka dibutuhkan persiapan yang matang sehingga penelitian dengan metode eksperimen akan berlangsung dengan sempurna.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek dalam suatu penelitian yang sifatnya itu objektif. (Sugiyono 2013:38), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Sejalan dengan Sugiyono, Heryadi (2014:124) menjelaskan bahwa variabel adalah bagian-bagian yang menjadi objek kajian dalam sebuah penelitian. Tentunya setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian yang di sesuaikan dengan kebutuhan penelitian itu sendiri. Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat dua variabel yaitu variabel

bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014:125) berpendapat, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (independent variable), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (dependent variable), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Variabel penelitian merupakan objek dalam suatu penelitian yang bersifat objektif. Variabel ada 2 jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Arikunto (2013: 162) mengemukakan, “Variabel yang memengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independent variable (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau dependent variable (Y).”

Lebih jelasnya, Heryadi (2014: 125) menjelaskan,

Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X. Jika dalam penelitian terdapat dua atau lebih variabel bebas, maka akan terdapat dua atau lebih simbol X, yaitu  $X_1, X_2, X, \dots$  dan  $X_n$ . Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel bebas. Variabel terikat sering diberi simbol Y jika dalam penelitian ini memiliki dua atau lebih variabel terikat, maka akan terdapat dua atau lebih simbol Y, yaitu  $Y_1, Y_2, Y, \dots$  dan  $Y_n$ .

Pendapat yang telah dikemukakan para ahli, dapat ditentukan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai variabel bebas. kemampuan mengidentifikasi isi informasi isi teks iklan komersial pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Tasikmalaya Tahun Ajar sebagai variabel terikat.

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan yang dilakukan dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis. Sejalan dengan Heryadi (2014:123) berpendapat, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Ada beberapa bentuk atau pola desain penelitian yang digunakan oleh setiap penulis dalam sebuah penelitian. Desain yang digunakan tersebut tentunya, disesuaikan dengan kebutuhan dan juga konsep yang sebelumnya sudah direncanakan oleh setaip peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan.

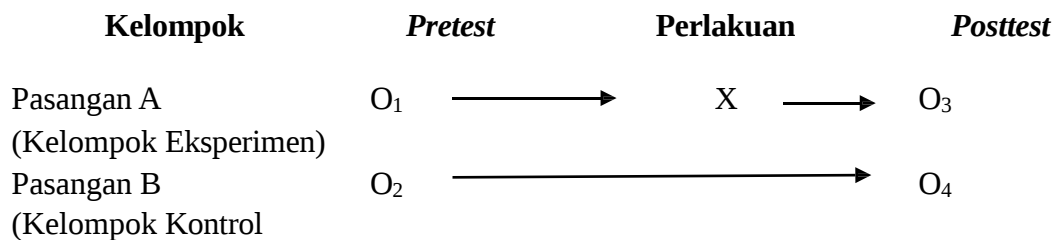
Ada beberapa bentuk atau pola desain penelitian yang digunakan oleh setiap penulis dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2021:112) mengemukakan, “Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *Pre-Exsperimental Design*.” *True Eksperimental Sesign*, *Factorial Design*, dan *Quasi Eksperimental Design*.” Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini penulis menggunakan eksperimen semu (*Quasi Ekserimental Design*). Sugiyono (2021:118) menjelaskan bahwa eksperimen semu (quasi eksperimental) memiliki kelompok kontrol, tetapi kelompok kontrol tersebut tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:51), “Metode eksperimen semu adalah metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok

sampel penelitian.” Berdasarkan pendapat ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa eksperimen semu merupakan salah satu desain yang digunakan dalam sebuah penelitian bertujuan untuk menyelediki hubungan sebab-akibat pada variabel yang penulis teliti, tetapi tidak dilakukan untuk mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan ekperimen.

Dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis mengkaji model pembelajaran *Problem Based Learning* (X) dalam pembelajaran kemampuan mengidentifikasi isi informasi teks iklan Y pada kelompok eksperimen yakni peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kota Tasikmlaya tahun jaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu dengan desain penelitian *pretest-posttest*. Desain penelitian yang dimaksud penulis dapat dijabarkan sebagai berikut.

**Gambar 3. 1**  
**Rancangan Penelitian Eksperimen Semu**  
**(Sugiyono, 2017:79)**



Keterangan:

O<sub>1</sub> = *pretest* pada kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> = *posstest* pada kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> = *pretest* pada kelompok kontrol

O4 = *posstest* pada kelompok kontrol

X = Perlakuan pada kelas eksperimen berupa menulis teks iklan komersial dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan tersebut, peneliti dalam prosesnya akan melakukan sebanyak dua kali tes pada masing-masing kelompok yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tes awal dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan tujuan mengetahui kemampuan awal pembelajaran mengidentifikasi teks iklan sebelum dilakukan perlakuan. Selain itu akan dilakukan tes akhir terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui hasil akhir pembelajaran mengidentifikasi teks iklan. Adapun perlakuan yang akan diberikan pada kelas eksperimen yakni penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran mengidentifikasi isi informasi teks iklan. Sedangkan kelas kontrol dilakukan dengan metode pembelajaran ceramah

#### **D. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian data diambil dari sumber data yang meliputi populasi dan sampel. Sugiyono (2015:80) berpendapat, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pendapat lain mengartikan populasi merupakan seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih

luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025. Berikut sebaran populasi yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Kelas VIII SMPN 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024**

| No                                    | Kelas  |
|---------------------------------------|--------|
| 1                                     | VIII A |
| 2                                     | VIII B |
| 3                                     | VIII C |
| 4                                     | VIII D |
| 5                                     | VIII E |
| 6                                     | VIII F |
| 7                                     | VIII G |
| 8                                     | VIII H |
| 9                                     | VIII I |
| 10                                    | VIII J |
| <b>Jumlah peserta didik 349 orang</b> |        |

Selanjutnya penulis menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut mengartikan sampel sebagai bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Heryadi (2014:95) juga turut berpendapat bahwa dalam pengambilan sampel harus memperhatikan dalam mewakili (populasi) serta harus memperhatikan kehomogenan dari populasi.

Terdapat beberapa teknik untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini, penentuan sampel yang digunakan penulis yakni teknik random sederhana (*simple random sampling*) karena populasi yang terdapat dalam penelitian ini sudah homogen.

Adapun karakteristik kehomogenan dari populasi peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 diantaranya yakni:

- 1) jumlah dari peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 191 orang dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 158 orang
- 2) tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kota Tasikmalaya tahun ajar 2024/2025 tidak jauh berbeda.

Heryadi (2014: 98) mengemukakan, “Jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan, maka penentuan sampel dapat dilakukan dengan cara random sederhana.” Cara random sederhana yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan model undian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Buatlah daftar subjek (anggota) yang ada dalam populasi.
- 2) Buatlah kode (angka berurutan) pada setiap subjek sesuai dengan daftar subjek populasi.
- 3) Tulis kembali kode setiap subjek pada kertas berukuran kecil.
- 4) Gulunglah setiap kertas yang berukuran kecil yang telah dibuat.
- 5) Masukkan gulungan-gulungan kertas pada kotak atau kaleng.
- 6) Kocok gulungan-gulungan kertas yang sudah ada dalam kotak atau kaleng.

- 7) Ambilah dan buka gulungan kertas sebanyak sampel yang dibutuhkan, kemudian cocokkan dengan daftar subjek populasi untuk menetapkan anggota yang mana yang dijadikan sampel

Berdasarkan undian yang telah dilakukan oleh penulis diperoleh sampel penelitian. Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni kelas VIII F dan kelas VIII G. Kelas VIII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII F sebagai kelas kontrol.

**Tabel 3. 2**  
**Data Sampel Penelitian Kelas eksperimen VIII F**

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b>            | <b>Jenis Kelamin</b> |
|-----------|------------------------------|----------------------|
| 1.        | Afzal dilawar jibran         | L                    |
| 2.        | Aina aliya maulana           | P                    |
| 3.        | Aqsha kharuniasari rohman    | P                    |
| 4.        | Assyifa janeeta fajriyah     | P                    |
| 5.        | Bintang muharromi            | L                    |
| 6.        | Dewi sri mulyani             | P                    |
| 7.        | Fahmi ramadhan               | L                    |
| 8.        | Fajar andik maulana          | L                    |
| 9.        | Fakhira yuniarahma           | P                    |
| 10.       | Fakhri akbar saiful alim     | L                    |
| 11.       | Ghaitsa zahira shofa         | P                    |
| 12.       | Giren gasio                  | L                    |
| 13.       | Ilham fadlilah ramadani      | L                    |
| 14.       | Ilma siti maryam             | P                    |
| 15.       | Mila khairunnisa rusdiawan   | P                    |
| 16.       | Mohamad ghifar nur ramadhan  | L                    |
| 17.       | Muhammad akbar fatihul ihsan | L                    |
| 18.       | Muhammad arfi sugiharto      | L                    |
| 19.       | Muhammad daffa' dhiyaulhaq   | L                    |
| 20.       | Muhammad zikra               | L                    |
| 21.       | Muhammad ziyad al kautsar    | L                    |

|     |                          |   |
|-----|--------------------------|---|
| 22. | Nabila badriah           | P |
| 23. | Naima aqilah najla       | P |
| 24. | Natalia indah pratiwi    | P |
| 25. | Rafka nabil maulana      | L |
| 26. | Raina zahra annisa       | P |
| 27. | Raisha rahma ramdhani    | P |
| 28. | Reina dea oktaviani      | P |
| 29. | Resti aprilia            | P |
| 30. | Shabira zalva nurfauziah | P |
| 31. | Shakya nirman            | P |

**Tabel 3. 3**  
**Data Sampel Penelitian Kelas eksperimen VIII G**

| No  | Nama Siswa                       | Jenis Kelamin |
|-----|----------------------------------|---------------|
| 1.  | Adam abdul rahman                | L             |
| 2.  | Afkar kariman                    | L             |
| 3.  | Amelia nur farisa                | P             |
| 4.  | Anindya nurmala dewi             | P             |
| 5.  | Asyifa nur aisyah                | P             |
| 6.  | Awlia nur azizah                 | P             |
| 7.  | Daffa alfathan zein              | L             |
| 8.  | Dafi ihsanul hakim               | L             |
| 9.  | Diana putri ruliani              | P             |
| 10. | Disti putri ayuningtias          | P             |
| 11. | Elfareta sarah calysta           | P             |
| 12. | Fahri muhammad sultan            | L             |
| 13. | Faiqa nailah aatifah             | P             |
| 14. | Fazri albar                      | L             |
| 15. | Himmatul ulya                    | P             |
| 16. | Iqbal maulana                    | L             |
| 17. | Jihan azkia fauziah              | P             |
| 18. | Kania nur anisa                  | P             |
| 19. | Malika syakira awalia            | P             |
| 20. | Marisa royhaeni                  | P             |
| 21. | Marwah nafilah                   | P             |
| 22. | Muhammad abiyu rahman<br>hidayat | L             |

|     |                            |   |
|-----|----------------------------|---|
| 23. | Muhammad fairuz ash shidiq | L |
| 24. | Muhammad farrel prasetya   | L |
| 25. | Nabila khanza nurrohman    | P |
| 26. | Nabila khazena ismail      | P |
| 27. | Namira maulida hanifa      | P |
| 28. | Oktavia herdiani putri     | P |
| 29. | Raynisa nur syabani        | P |
| 30. | Reffy alvan azzikra        | L |
| 31. | Repan oktapiansyah         | L |

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data ataupun informasi untuk kebutuhan penelitiannya. Hal ini menyebabkan proses pengumpulan data menjadi hal yang sangat penting. Heryadi (2014: 71) berpendapat,

Teknik yang sudah umum digunakan peneliti dalam pengumpulan data ada empat macam, yaitu teknik tes/pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan. Dalam menggunakan salah satu teknik dari keempat teknik penelitian tersebut sangat ditentukan oleh jenis data yang dibutuhkan.

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam penelitian. Untuk Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes awal (pretest)tes akhir (posttest). Berikut penjelasan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis.

#### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara atau interview merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi. Wawancara ini digunakan untuk mencari informasi mengenai kondisi siswa yang akan di teliti. Heryadi (2014: 74) berpendapat,

“Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Teknik wawancara dilakukan oleh penulis pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 guna mengetahui informasi mengenai permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, Informasi atau data ini sangat diperlukan oleh penulis guna menunjang penelitian yang akan dilaksanakan.

## **2. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan teknik yang dapat dilakukan guna mengumpulkan data melalui suatu pengamatan. Teknik observasi ini dapat penulis lakukan secara langsung ataupun secara tidak langsung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi untuk mengamati secara langsung pada peserta didik di SMPN 4 Kota Tasikmalaya guna bisa melihat, meneliti peserta didik pada aspek tingkah laku, sikap serta bagaimana mereka dapat berperan dalam proses pembelajaran baik itu dari segi keaktifan, tanggungjawab, dan kerja sama. Heryadi (2014:84) mengemukakan,

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian pengajaran bahasa teknik observasi sering dilakukan oleh peneliti dalam mengamati tingkah laku siswa dalam belajar, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, tingkat kesungguhan dalam belajar.

## **3. Teknik Tes**

Metode tes merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan soal-soal yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Heryadi

(2014: 90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). “Teknik tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni tes awal sebelum mendapatkan perlakuan (*pretest*) dan tes akhir setelah diberi perlakuan (*posttest*).

*Pretest* dan *posttest* dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi isi informasi teks iklan komersial sebelum diberi perlakuan, sedangkan *posstest* digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi isi informasi teks iklan komersial setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas eksperimen dan model pembelajaran ceramah dan tanya jawab di kelas kontrol.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang diperlukan. Karena kegunaannya sebagai alat untuk pengumpulan data pada penelitian makan harus dapat dipercaya, sesuai, tepat, dan benar agar bisa dipertanggung jawabkan. Rini Nuraeni (2022:77 ) berpendapat, “Data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan juga berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis, kebenaran suatu data lebih banyak tergantung dari benar tidaknya instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data.”.

Instrumen kaitannya dengan penelitian yang penulis laksanakan yaitu tes pemahaman menulis teks iklan komersial yang diberikan sebagai tes *pre-test* dan *posttest*. Setelah nanti diuji cobakan oleh penulis, kemudian selanjutnya akan dianalisis kevaliditasannya. Instrumen yang digunakan penulis pada penelitian ini diantaranya yakni, 1) pedoman wawancara, 2) pedoman observasi, 3) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, dan semua instrumen lainnya yang akan dijelaskan dan dijabarkan secara rinci sebagai berikut.

### **1. Pedoman Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab sepihak. Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang di peroleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi menyeluruh mengenai sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dapat dilakukan oleh peneliti. Pedoaman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesai. Penulis memberikan beberapa pertanyaan secara lisan untuk dijawab oleh responden, kemudia penulis mencatat hasil dari jawab respondem dengan cermat.

**Tabel 3. 4**  
**Wawancara Pendidik**

Nama sekolah :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

| No | Pertanyaan                                                                                                                                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apa permasalahan yang terjadi di kelas VIII SMPN 4 Kota Tasikmalaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?                                            |
| 2. | Teks apa saja yang menjadi kendala dalam peserta didik mencapai pembelajaran sesuai dengan CP dan TP?                                               |
| 3. | Apa model pembelajaran yang biasa digunakan oleh Ibu dalam pembelajaran bahasa Indonesia?                                                           |
| 4. | Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam proses pembelajaran mengidentifikasi isi informasi teks iklan? |

**Tabel 3. 5**  
**Wawancara Peserta didik**

Nama :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

| No. | Pertanyaan                                                                                                                                               |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Apakah kamu pernah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?                                       |
| 2.  | Apakah model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> menarik dan dapat membangkitkan semangat belajar kamu terhadap materi pembelajaran yang diikuti? |
| 3.  | Apakah menurut kamu model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> memudahkan kamu dalam pembelajaran mengidentifikasi teks iklan?                     |

|    |                                                                                                                                                        |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Apakah kamu dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> oleh gurumu? |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## 2. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu cara yang tepat untuk menilai perilaku. Pedoman observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini untuk memperoleh data serta mengamati sikap peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan di kelas eksperimen ketika diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan di kelas kontrol ketika diberi perlakuan model pembelajaran ceramah dan tanya jawab.

## 3. ATP (Acuan Tujuan Pembelajaran)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan istilah pengganti silabus dalam kurtilas. Dalam Kemdikbud Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah serangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Sama dengan silabus Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) ini merupakan panduan bagi setiap pendidik untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) yang dikenal sebagai KD dalam kurtilas.

## 4. Modul Ajar

Modul ajar merupakan dokumen yang disusun secara sistematis yang di dalamnya memuat tujuua, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan oleh peserta didik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Modul

ajar serupa dengan RPP, namun modul ajar terdapat komponen yang lebih lengkap.

Modul ajar dapat membantu pendidik diantaranya yakni, sebagai berikut.

- a. Memandu pendidik melaksanakan pembelajaran;
- b. Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran;
- c. Menjadi rujukan bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- d. Menjadi kerangka kerja yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran sesuai capaian pembelajaran. (Kemendikbud:2024)

## 5. Pedoman Tes

Pedoman tes bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks pidato persuasif. Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian. Pengujian validitas alat tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah validitas isi (content validity). Puspitasari dan Febrinita (2021) berpendapat, “Validitas isi adalah pengujian kelayakan instrumen penelitian oleh ahli.”

Budiastuti dan Bandur (2018:147) mengemukakan, “Validitas isi berkaitan dengan butir-butir pernyataan (item-item) yang tersusun dalam kuisioner atau tes sudah mencakup semua materi yang hendak diukur.”. Sejalan dengan itu Suhirman dan Yusuf (2019:90) berpendapat, “Untuk mengetahui tes tersebut valid atau tidak, harus dilakukan melalui penelaahan kisi-kisi tes untuk memastikan bahwa soal-soal itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten dari materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional.” Pedoman tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi isi informasi teks iklan komersial. Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian.

### a) Uji Validitas Butir Soal

Pengujian validitas alat tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Pendapat Arikunto (2018:184) sebuah tes dikatakan valid apabila tes mengukur apa yang hendak diukur. Budiastuti dan Bandur (2018:147) mengemukakan, “Validitas isi berkaitan dengan butir-butir pernyataan (item-item) yang tersusun dalam kuisioner atau tes sudah mencakup semua materi yang hendak diukur.”

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan Tingkat kevalidan instrument. Hal ini sejalan dengan pendapat Puspitasari dan Febrinita (2021) berpendapat, “Validitas isi adalah pengujian kelayakan instrumen penelitian oleh ahli”. Pada penelitian ini penulis melakukan perhitungan koefisien validitas menggunakan program SPSS statistics Version 25.0 dengan tahapan-tahapan berikut.

- a. Buka program SPSS, lalu klik Variavble View di bagian pojok sebelah kiri bawah program. Pada bagian name tuliskan X, pada decimals ubah semua menjadi 0, untuk bagian measure pilih scale.
- b. Lalu klik data view dan masukan data dengan skor pertanyannya
- c. Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*.
- d. Kemudian masukan semua variabel ke kotak *Variables*, pada bagian “*correlation Coefficients*” centang *pearson*, pada bagian “*test of significance*” pilih *two-tailed*. Lalu centang *flag significant correations* lalu ok untuk mengakhiri perintah.

e. Selanjutnya akan muncul output hasil.

Untuk kaidah keputusannya yaitu dengan cara melihat output yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel *product moment* ( $\alpha = 0,05 = 0,355$ ). Jika nilai korelasi item lebih besar daripada  $r$  tabel *product moment* maka soal tersebut valid.

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Correlation**

| Correlations |                     | p1     | p2     | p3     | p4     | p5     | p6     | jumlah |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| p1           | Pearson Correlation | 1      | .322   | .258   | .459** | .034   | .190   | .530** |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | .077   | .161   | .009   | .856   | .307   | .002   |
|              | N                   | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| p2           | Pearson Correlation | .322   | 1      | .550** | .123   | -.012  | .157   | .469** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .077   |        | .001   | .510   | .949   | .399   | .008   |
|              | N                   | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| p3           | Pearson Correlation | .258   | .550** | 1      | .273   | .362*  | .349   | .675** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .161   | .001   |        | .137   | .046   | .054   | .000   |
|              | N                   | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| p4           | Pearson Correlation | .459** | .123   | .273   | 1      | .390*  | .618** | .770** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .009   | .510   | .137   |        | .030   | .000   | .000   |
|              | N                   | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| p5           | Pearson Correlation | .034   | -.012  | .362*  | .390*  | 1      | .591** | .649** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .856   | .949   | .046   | .030   |        | .000   | .000   |
|              | N                   | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| p6           | Pearson Correlation | .190   | .157   | .349   | .618** | .591** | 1      | .797** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .307   | .399   | .054   | .000   | .000   |        | .000   |
|              | N                   | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| jumlah       | Pearson Correlation | .530** | .469** | .675** | .770** | .649** | .797** | 1      |
|              | Sig. (2-tailed)     | .002   | .008   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|              | N                   | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ket:

P1 sampai P6 : Item atau pertanyaan

Pearson Correlation : Nilai kolerasi (r hitung)

Sig (2 tailed) : Nilai Signifikansi

N : Jumlah Sampel

**Tabel 3. 7**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes**

| Variabel     | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--------------|----------|---------|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,530    | 0,355   | Valid      |
| Pertanyaan 2 | 0,469    | 0,355   | Valid      |
| Pertanyaan 3 | 0,675    | 0,355   | Valid      |
| Pertanyaan 4 | 0,770    | 0,355   | Valid      |
| Pertanyaan 5 | 0,649    | 0,355   | Valid      |
| Pertanyaan 6 | 0,797    | 0,355   | Valid      |

Berdasarkan tabel nilai r product moment dengan jumlah N – 30, dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0, 355. Setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan 6 butir soal valid.

## **6. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas, atau keterandalan merupakan konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Sejalan dengan pendapat Ghazali dalam Musrifah (2021:433) bahwa “Reliabilitas adalah alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi sebenarnya di lapang”. Pada penelitian ini untuk mencari koefisien realibilitas soal tes penulis menggunakan rumus Alpha. Dengan menghitung

reliabilitas menggunakan program SPSS *stastistics Version 25* Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

- a. Pertama, buka program SPSS dan masukan data yang diperlukan
- b. Kedua, pilih menu analyze, lalu pilih scale, dan pilih reliability analysis
- c. Ketiga, pilih variabel yang dianalisis dan masukan ke dalam kotak items
- d. Keempat, pilih jenis metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas seperti Cronvach's Alpha.
- e. Kelima, klik tombol statistics untuk memilih statustics yang ingin ditampilkan dalam output lalu klik OK
- f. Keenam, akan muncul output hasil yang diperlukan.

Cara melihat kaidah keputusannya yakni diketahui jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka instrument dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .738                   | 6          |

Berdasarkan tabel tersebut, hasil ujian realibilitas instrument dengan rumus cronbach's Alpha adalah 0,738. Perolehan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,738 lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan bersifat reliabel.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dilakukan penulis dapat dijabarkan berupa langkah-langkah yang akan penulis laksanakan. Langkah-langkah penelitian tersebut, penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heryadi (2014:50) yakni, sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka piker penelitian.
3. Menyusun instrument penelitian.
4. Mengekspresikan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang telah dipaparkan tersebut, adapun prosedur penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Penulis melaksanakan wawancara kepada pendidik, tepatnya pendidik mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 4 Kota Tasikmalaya. Hasil dari wawancara yang dilakukan bersama pendidik tersebut ditemukan bahwa siswa kurang bisa memahami dan tidak dapat menguasai salah satu teks yang dipelajari di kelas, khususnya yakni teks Iklan. Dalam proses pembelajaran belum ada variasi model pembelajaran yang digunakan, dan juga dengan kurangnya minat dan motivasi para peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan tidak terkuasainya materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Pada proses pembelajaran khusus nya dalam materi pembelajaran teks iklan,

peserta didik sering kali merasa kebingungan dan kurang bias menguasai serta memahami isi teks iklan. Sehingga hal tersebut, menjadi salah satu faktor peserta didik kurang motivasi serta minat nya dalam proses pembelajaran.

- 2) Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mengkaji beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran dengan mengedepankan menganalisis dan mencari tahu suatu pokok permasalahan yang terjadi, sehingga hal tersebut dapat mengasah kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, bertanggungjawab, dan bisa belajar dengan mandiri untuk menyelesaikan beberapa permasalahan yang telah peserta didik jumpai untuk mereka pecahkan. Motivasi peserta didik untuk melakukan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran teks iklan akan lebih meningkat dan aktif sehingga hasil yang diperoleh akan lebih memuaskan. Peserta didik mampu memberikan pendapat nya secara cermat dan aktif sebagai kemampuan untuk terampil dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan. Karena dengan melibatkan hal tersebut, peserta didik dapat pendapat dan memberikan opini nya dengan bebas sesuai dengan prosedurnya.
- 3) Terdapat perencanaan yang penulis lakukan untuk menyusun serta menyiapkan instrument penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini. Instrumen yang penulis siapkan diantaranya yakni meliputi: pedoman wawancara, pedoman

observasi, alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar untuk digunakan di kelas eksperimen dan juga kelas kontrol, pedoman tes, dan juga pedoman penilaian.

- 4) Pada penelitian ini penulis memberikan suatu perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen.
- 5) Pada penelitian ini penulis mengumpulkan berbagai data yang sudah di uji coba menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi isi informasi teks iklan secara tepat.
- 6) Pada penelitian ini penulis akan menganalisis data yang telah terkumpul. Penulis melaksanakan perlakuan dengan mengeksperimentalkan variabel X dan variabel Y. Variabel X yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen dalam pembelajaran mengidentifikasi isi informasi. Selanjutnya yaitu mengumpulkan variabel Y baik di kelas eksperimen yang telah mendapatkan perlakuan variabel X maupun pada kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan variabel X melainkan variabel O yang menjadi pembanding.
- 7) Penulis akan merumuskan kesimpulan dari hasil yang telah dianalisis berdasarkan prosedurnya. Bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi isi informasi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

## **H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data dan analisis data merupakan bagian penting, sebagai tahapan dalam proses penelitian yang dilakukan. Data yang sebelumnya telah di dapat oleh penulis dalam penelitian ini akan di olah untuk menguji hipotesis, pada prosesnya penulis akan menggunakan analisis statistika terhadap dua perlakuan yang berbeda dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata. Penulis menggunakan perhitungan dengan uji normalitas dan uji t, namun jika perhitungan yang dilakukan menggunakan perhitungan uji t berdistribusi tidak normal maka akan dilanjutkan dengan menggunakan uji hipotesis yakni, uji Wilcoxon. Penulis akan menjabarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah serta menganalisis data sebagai berikut.

### **1. Uji Prasyarat Analisis Statistik**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 for Windows. Tujuan dari uji normalitas data ini yakni untuk mengetahui serta mengkaji normal atau tidaknya data yang ada dalam penelitian. Pengambilan uji yang digunakan untuk mendeteksi normal atau tidaknya suatu data dengan uji Shapiro-Wilk.

Herlina (2019:83) menjelaskan prosedur uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk sebagai berikut.

- 1) Masukkan data.
- 2) Dalam SPSS, klik Analyze - Descriptive Statistic - Explore.
- 3) Pindahkan data ke Dependent list yang terdapat pada jendela Explore.
- 4) Klik plots pada jendela Explore.

- 5) Pilih Factor Level Together - Stem and Leaf-Normality Plots With Test.
- 6) Klik Continue lalu klik Ok,
- 7) Muncul output dari uji Saphiro-Wilk.

Sujarweni (2015:55) menetapkan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 for Windows. Tujuan dari uji homogenitas data ini adalah untuk mengetahui homogen atau tidaknya sebaran data. Pengambilan uji homogenitas yang diambil oleh penulis adalah uji Levene Faradiba (2020:27) menjelaskan prosedur uji homogenitas dalam uji Levene sebagai berikut.

- 1) Buka file data yang akan dianalisis. Pilih Analyze – Descriptive Statistic Explore.
- 2) Pilih Y (variabel yang akan dihitung) sebagai Depent List dan X (kode kelompok) sebagai factor list.
- 3) Pilih Plots – Levene test untuk Untransormed.
- 4) Klik Continue kemudian klik Ok.

Faradiba (2020:29) menetapkan dasar penetapan homogenitas sebagai berikut.

- 1) Tetapkan taraf signifikasi uji, misalnya  $\alpha = 0,05$ .
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikasi yang diperoleh.
- 3) Jika signifikasi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 4) Jika signifikasi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan

mengidentifikasi isi informasi teks iklan komersial pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon.

a. Uji Wilcoxon

Heryadi (2022:59) berpendapat, “Uji wilcoxon sangat tepat digunakan dalam uji perbedaan data yang salah satunya atau keseluruhan variabel yang dibandingkan tidak berdistribusi normal.”. Pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 for Windows. Subandiryo (2020:11) menjelaskan prosedur perhitungan uji Wilcoxon sebagai berikut.

- 1) Buka lembar kerja baru caranya pilih File – New
- 2) Isikan data variabel dengan data yang diperlukan.
- 3) Isilah data pada Data Views sesuai dengan data yang diperoleh.
- 4) Jangan lupa simpan file kerja ini dengan menu File – Save (atau menekan tombol Ctrl+S).
- 5) Untuk menjalankan prosedur ini yakni dari menu kemudian pilih Analyze-Nonparametric Test – 2 Related Samples.
- 6) Setelah itu pindahkan variabel sebelum dan sesudah pada kolom Test Pair(s) List, sedangkan untuk Test Type pilihlah Wilcoxon.
- 7) Pilihlah Ok kemudian akan muncul output dari uji Wilcoxon pada SPSS.

Sujarweni (2015:80) menetapkan dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji wilcoxon sebagai berikut.

- 1) Jika  $\text{Sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $\text{Sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

### 3. Uji Peningkatan (N-Gain Score)

Uji peningkatan atau N-Gain Score adalah pengujian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik yang berupa hasil belajar di kelas eksperimen dan di kelas kontrol setelah mengikuti pretest dan posttest sebelum dan sesudah pembelajaran. Pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 for Windows.

Hake (1998:65) mengklasifikasikan kategori perolehan nilai N-Gain Score sebagai berikut.

**Tabel 3. 9**  
**Kategori Peroleha Nilai N-Gain Score**

| Nilai N-Gain       | Kategori |
|--------------------|----------|
| $G > 0.7$          | Tinggi   |
| $0.7 > g \geq 0.3$ | Sedang   |
| $G < 0.3$          | Rendah   |

Penulis menghitung uji N-Gain *score* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buatlah pengelompokan data berdasarkan data pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 2) Selanjutnya, buka program SPSS lalu klik Variable View. Pada kolom Values ketik angka 1 untuk kelas eksperimen lalu klik Add. Kemudian klik angka 2 untuk kelas kontrol, lalu klik Add dan Ok.
- 3) Langkah berikutnya, klik Data View, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “Kelompok”, nilai pretest ke kolom variabel “Pre” dan nilai posttest ke kolom variabel “Post”. Untuk pengisian dimulai dari data kelas eksperimen dan diikuti data kelas kontrol.
- 4) Selanjutnya, untuk menghitung selisih nilai pretest dengan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan klik Transform lalu klik Compute Variable.
- 5) Pada Target Variable ketik “Post\_Kurang\_Pre” lalu pada Numeric Expression ketik “Post-Pre” kemudian klik Ok.
- 6) Langkah berikutnya klik Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “Seratus\_Kurang\_Pre” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “100-Pre” kemudian klik Ok.
- 7) Klik menu Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “NGain\_Score” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “Post\_Kurang\_Pre/Seratus\_Kurang\_Pre” kemudian klik Ok.

- 8) Klik menu Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “NGain\_Persen” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “NGain Score\*100” kemudian klik Ok.

### **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis akan melaksanakan penelitian ini tepatnya di SMPN 4 Kota Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII Tahun Ajaran 2024/2025. Peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian ini yakni kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VIII G sebagai kelas kontrol. Penulis melaksanakan penelitian ini mulai september 2024. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2024, penelitian ini dilakukan kepada peserta didik untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mengidentifikasi isi informasi teks iklan komersial ini berpengaruh atau tidak nya. Maka penulis melakukan penelitian pada hari selasa, 17 september 2024 jam ke 2 dan jam ke 3 pukul 08.20 sampai dengan 09.40 WIB. Sedangankan penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dilakukan pada hari kamis, 19 september 2024 jam ke 7 dan ke 8 pukul 13.00 sampai dengan pukul 14.30 WIB. Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan sampel kelas VIII F sebagai kelas Eksperimen dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol.